

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 25 KOTO PANJANG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

WAJIHAN ARISKA

NPM.2010013411036



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Wajihan Ariska
NPM : 2010013411036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Koto Panjang Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd

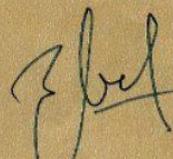
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

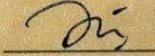
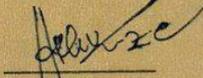


Dr. Enjoni, S.P., M.P

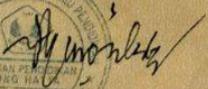
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

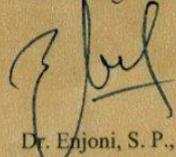
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Empat bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bagi :

Nama Mahasiswa : Wajihan Ariska
NPM : 2010013411036
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Koto Panjang Kota Padang.

Nama	Tanda Tangan
1. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si.,M.Pd	
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	
3. Arlina Yuza, S.Pd.,M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wajihan Ariska
NPM : 2010013411036
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Koto Panjang Kota Padang” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 15 Agustus 2024

Yang menyatakan



Wajihan Ariska
NPM. 2010013411036

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 25 KOTO PANJANG
KOTA PADANG**

Wajihan Ariska¹, Ira Rahmayuni Jusar¹

^{1,1}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email: Wajihanariska01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 25 Koto Panjang Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar Matematika kelas IV SD Negeri 25 Koto Panjang Kota Padang, dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 28 orang siswa, instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, angket motivasi belajar siswa dan lembar tes hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan tes pada akhir masing-masing siklus. Pada angket motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I analisis aktivitas guru sebesar 81% dan pada siklus II sebesar 95,5% atau mengalami peningkatan sebesar 14,5%. Dapat dilihat dari rata-rata persentase angket motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 79,07% dan siklus II sebesar 88,67% atau mengalami peningkatan sebesar 9,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar siswa meningkat, dimana siklus I sebesar 51,85% dan siklus II sebesar 89,29 yang mana mengalami peningkatan sebesar 37,44%. Dengan demikian sangat jelas motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD N 25 Koto Panjang Kota Padang dapat ditingkatkan dengan menerapkan *Problem Based Learning*.

Kata kunci: model *Problem Based Learning*, motivasi belajar, hasil belajar, dan matematika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Kajian tentang Matematika	9
2. Model Pembelajaran Konvensional	10
3. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	11
4. Hakikat Motivasi Belajar	20
5. Tinjauan Hasil Belajar	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian	33
D. Indikator Keberhasilan.....	37

E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
a. Siklus I	43
b. Siklus II.....	54
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dijadikan kebutuhan dasar bagi manusia, maka dari itu pemerintah membentuk suatu kebijakan dan aturan dalam undang undang agar setiap individu mendapatkan pendidikan. Pendidikan juga menjadi investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sangat berperan dalam mencerdaskan bangsa, dengan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas maka secara otomatis kemajuan suatu bangsa akan semakin cepat. Pendidikan dasar khususnya di sekolah dasar sangat menentukan langkah seseorang dalam melanjutkan jenjang pendidikannya. Penyelenggaraan pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efesiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Hearti (dalam Trimahesri, & Hardini, 2019 : 1) mengemukakan bahwa Pendidikan memiliki peranan dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM)

yang berkualitas untuk pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkompetisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Hal tersebut dapat dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu dan tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan operasional pendidikan sekolah dasar adalah memberi bekal kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung, keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Agar tujuan pembelajaran anak sekolah dasar tercapai salah satunya dapat memberikan motivasi kepada peserta didik.

Seiring dengan pendapat dari Wahab (2016 : 127) Motivasi belajar adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang. Motivasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun pencapaian hasil agar hasil belajar siswa tidak rendah.

Berdasarkan nilai siswa yang diberikan oleh wali kelas, dari jumlah siswa 28 orang, 14 siswa yang memiliki nilai lebih dari KKTP, KKTP adalah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, sedangkan siswa yang memiliki nilai kurang dari KKTP berjumlah 14 orang. Meninjau dari data tersebut maka diperlu

peningkatkan kualitas hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Koto Panjang.

Tabel 1. Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil Matematika kelas IV 25 Koto Panjang Kota Padang

Jumlah Siswa	Nilai Sumatif Matematika			Pencapaian KKTP	
	Tertinggi	Terendah	KKTP	Nilai \geq 80	Nilai $<$ 80
28 Siswa	100	18	80	14	14

Sumber : Wali Kelas SDN 25 Koto Panjang Kota Padang

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV di SDN 25 Koto Panjang, untuk mengetahui mengenai motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari masalah-masalah seperti kurang keinginan siswa dalam belajar matematika. Karena siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit sehingga masih banyak siswa yang tidak menyukai untuk belajar matematika. Hasil observasi dalam melaksanakan proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode tanya jawab, dan kemudian guru memberikan latihan atau tugas kepada siswa.

Rendahnya motivasi belajar siswa juga berpengaruh pada hasil belajar siswa ini terjadi karena dipengaruhi dari penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Motivasi siswa sesungguhnya berkaitan juga dengan keinginan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat diperlukan bagi tercapainya proses pembelajaran dikelas efektif. Hal ini

disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih berpusat pada guru dan tanpa adanya upaya pembangkitan kepekaan siswa dalam belajar.

Dari permasalahan yang ditemukan, dalam pelajaran matematika sebagian besar siswa masih banyak kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Karena masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan juga hanya beberapa siswa yang menyukai pelajaran matematika. Dilihat ketika pembelajaran berlangsung hanya siswa itu-itu saja yang mau tampil ke depan dan hanya siswa itu-itu saja yang berani menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran. Ini berarti motivasi belajar siswa terhadap matematika masih kurang. Dengan memperhatikan kondisi tersebut maka guru dituntut untuk melakukan perbaikan yaitu dengan cara memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang akan dipilih tersebut hendaknya melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan model *Problem Based Learning* meliputi beberapa ciri utama yaitu pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, kejasama dan mengasikkan karya serta peragaan. Sedangkan peranan guru dalam model *Problem Based Learning* adalah mengajukan pertanyaan, membimbing penyelidikan dan dialog. Selain itu guru memberikan dukungan dan dorongan yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan intelektual siswa. Pembelajaran berdasarkan masalah hanya terjadi jika guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang terbuka dan dapat membimbing pertukaran gagasan. Pembelajaran

berdasarkan masalah juga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan aktivitas belajar siswa baik secara individual maupun kelompok.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa yaitu menerapkan model *Problem Based Learning*. Melalui model ini, siswa berperan aktif karena mereka diberikan kebebasan untuk mempelajari dan menyelesaikan permasalahan yang diajukan. Dengan aktifnya para peserta didik akan mengalami, menghayati dan bisa menarik pelajaran dari aktifitas yang mereka lakukan sendiri.

Sejalan dengan hasil penelitian Astari, dkk (2018:2) yang menyatakan bahwa efektifitas pengguna model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar, karena melalui pembelajaran ini peserta didik belajar bagaimana menggunakan konsep dan proses interaksi untuk menilai apa yang mereka ketahui, mengidentifikasi apa yang ingin diketahui, mengumpulkan informasi dan secara kolaborasi mengevaluasi hipotesisnya berdasarkan data yang dikumpulkan.

Pada PBL masalah yang disajikan, tetapi siswa dihadapkan dengan permasalahan yang membangkitkan rasa keingintahuan untuk memiliki penyelidikan sehingga dapat menemukan sendiri jawabannya, dan mengemukakan hasil pada orang lain.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 25 Koto Panjang Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang peneliti, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 25 Koto Panjang.
2. Guru belum optimal dalam menerapkan model pembelajaran. Sehingga kurang perhatiannya siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran, yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Partisipasi siswa rendah, dilihat dari hanya siswa-siswa itu saja yang berani untuk tampil ke depan dan menjawab pertanyaan dari guru.

C. Pembatasan Masalah

Bergerak dari latar belakang yang sudah dijabarkan oleh peneliti. Peneliti hanya fokus dalam penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika IV SDN 25 Koto Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batarsan masalah diatas, maka rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 25 Koto Panjang?

2. Bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 25 Koto Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi siswa kelas IV SDN 25 Koto Panjang.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 25 Koto Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari diadakan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dibidang pendidikan sedikit banyaknya dan memberikan saran jalan keluar lain yang mungkin dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Harapan dari dilakukannya penelitian ini ialah mampu memberikan manfaat bagi banyaknya pihak, diantaranya :

- a. Bagi Guru/Pendidik.

Bagi guru untuk sebagai bahan masukan dalam meingkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran diklas melalui penerapan model *Problem Based Learning*.

- b. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat melakukan proses belajar dengan lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah untuk terus memperbaiki mutu sekolah, salah satunya meningkatkan motivasi belajar matematika siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti sebagai bahan pengayaan agar wawasan semakin meningkat khususnya dalam menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan meneliti masalah-masalah penelitian yang relevan.